

**PENGARUH PEREKONOMIAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP
TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI KELURAHAN HAJORAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Juliana Pebrina Siburian, Siti Rahmadani, Insaniah Rahimah

*Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli, Tapanuli Tengah,
Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: juliana.siburian07@gmail.com*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan ke arah yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah pengaruh perekonomian nelayan terhadap tingkat pendidikan yang dimiliki anak di kelurahan Hajoran Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu keluarga nelayan yang memiliki anak sudah menyelesaikan sekolah, baik tamatan SD/MI, SMP/MTS, SMA/Sederajat atau Perguruan Tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase (DP) dan Analisis regresi berganda yang diolah menggunakan model SPSS versi 20. Hasil yang diperoleh yaitu: (1) Besarnya pengaruh variabel kondisi sosial terhadap tingkat pendidikan anak adalah 10,75% dengan t_{hitung} sebesar 2,381 dan signifikan 0,021 yang artinya kondisi sosial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendidikan anak di kelurahan Hajoran; (2) Besarnya pengaruh variabel kondisi ekonomi terhadap tingkat pendidikan anak adalah 8,35% dengan t_{hitung} sebesar 2,066 dan signifikansi 0,044 yang artinya kondisi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendidikan anak (3) kondisi sosial ekonomi berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat pendidikan anak sebesar 19,9% yang artinya kondisi sosial ekonomi keluarga mampu mempengaruhi tingkat pendidikan anak dan sisanya 80,1% adalah variabel lain.

Kata Kunci : Kondisi Sosial Orang Tua; Kondisi Ekonomi Orang Tua; Tingkat Pendidikan Anak

ABSTRACT

Education is a life process in which to develop in live and better of life. This study aims to verify if there is an influence of the fishermen's economy on the level of education of children in the village of Hajoran, at district of Central Tapanuli. This research is a quantitative descriptive study, the sampling technique used in this study uses the method of purposeful sampling, which is a family of fishermen who have children who

finished school, graduated from elementary school / MI, Junior high school / MTS, Senior high school / equal or college. The data analysis technique used is the descriptive percentage (DP) and the multiple regression analysis, processed using the SPSS version 20 model. The results obtained are: (1) The magnitude of the influence of social conditions variables at the level schooling of children is 10.75% with t-count 2.338 and significant 0.021, which means that social conditions significantly influence the level of education of children in the village of Hajoran; (2) The magnitude of the influence of the variables economic conditions on the education level of children is 8.35%, with a t-count of 2.066 and a significance of 0.044, which means that economic conditions significantly influence the level of children's education (3) socioeconomic conditions jointly influence the level of education. children in 19.9%, which means that the socioeconomic condition of the family is capable of influencing the educational level of the children and the remaining 80.1% is another variable.

Keywords : Parental Social Condition; Parents' Economic Conditions; Children's Education Level

PENDAHULUAN

Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang wilayahnya berbatasan dengan lautan. Letak geografis Kabupaten Tapanuli Tengah berada pada posisi koordinat $1^{\circ}11'00'' - 2^{\circ}22'0''$ LU dan $98^{\circ}07' - 98^{\circ}12'$ BT dengan luas wilayah 2.194,98 km² (Badan Pusat Statistik Tapanuli Tengah, 2011). Salah satu kelurahan yang berada pada Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Kelurahan Hajoran, dimana mayoritas penduduk Hajoran bertempat tinggal di pesisir pantai dengan profesi sebagai nelayan. Nelayan adalah sekelompok masyarakat yang kehidupannya bergantung pada hasil laut dimana hasil pendapatannya berasal dari perikanan (Mulyadi, 2005)

Dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat bahwa sebahagian masyarakat nelayan masih menggunakan perahu, jaring dan dayung untuk menangkap ikan. Dengan kondisi seperti ini para nelayan relatif mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penghasilan yang didapat oleh nelayan tergantung pada cuaca laut, sehingga pendapatan yang diperoleh nelayan tidak tetap dan hanya mampu digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, secara tidak langsung pendapatan masyarakat nelayan juga akan mempengaruhi tingkat partisipasi terhadap pendidikan anak.

Pada UU No 20 tahun 2003 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

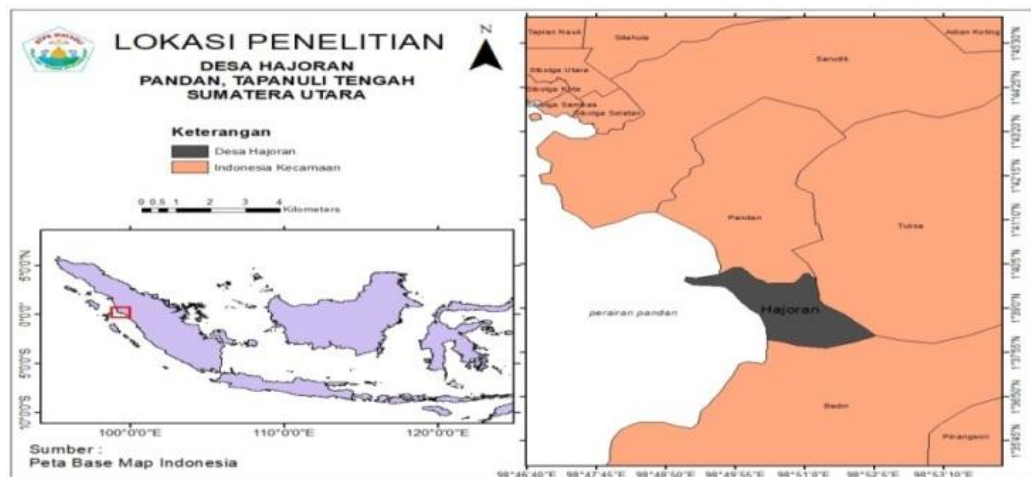
Siregar, N.S.S (2016) menyatakan bahwa kesadaran masyarakat nelayan terhadap tingkat pendidikan anak masih rendah, faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran tersebut adalah tingkat pendidikan orang tua yang sangat minim sehingga mereka kurang memahami pentingnya pendidikan formal bagi anak. Kondisi orang tua sangat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pendidikan anak. Beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya tingkat pendapatann, tingkat pengeluaran, tabungan (simpanan) dan kepemilikan harta yang bernilai ekonomis.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kondisi sosial masyarakat nelayan di Kelurahan Hajoran Kabupaten Tapanuli Tengah. (2) mengetahui kondisi ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Hajoran Kabupaten Tapanuli Tengah. (3) mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan terhadap pendidikan anak di Kelurahan Hajoran Kabupaten Tapanuli Tengah.

MATERI DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Desember 2018 di Kelurahan Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan letak astronomis Kelurahan Hajoran terletak pada posisi koordinat $1^{\circ}11'00'' - 2^{\circ}22'0''$ LU dan $98^{\circ}07' - 98^{\circ}12'$ BT dengan luas wilayah $2.194,98 \text{ km}^2$.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Metode dan Alat Penelitian

Purposive Sampling adalah *sampling* yang bertujuan untuk mengambil subjek yang di dasarnya atas tujuan tertentu (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu keluarga

nelayan yang memiliki anak yang sudah menyelesaikan sekolah baik tamatan SD/MI, SMP/MTS, SMA/Sederajat atau Perguruan Tinggi. Alat untuk memperoleh data dari objek yang diteliti dengan menggunakan angket (kuesoner), dokumentasi dan wawancara (Supranto, 2008)

Analisis Data

Analisis Deskripsi

Data yang telah terkumpul terlebih dahulu dilakukan analisis deskripsi yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel serta dapat melakukan representasi objektif masalah penelitian.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Ali, 1993})$$

Keterangan :

Dp = Persentasi dari nilai yang diperoleh (%)

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai yang diharapkan

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berfungsi untuk melihat pengaruh antara kondisi sosial (x_1) dan kondisi Ekonomi (x_2) terhadap tingkat pendidikan anak (y). Adapun tahapan yang dilalui yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorovsmirnov test* (dengan program SPSS) jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal.

Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kondisi sosial (x_1) dan kondisi Ekonomi (x_2) terhadap tingkat pendidikan anak (y) di Kelurahan Hajoran Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk menghitung koefisien regresi linear menggunakan persamaan sebagai berikut (Priyatno, 2011):

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

y : Variabel Terikat (Tingkat Pendidikan Anak)

x_1 : Variabel Bebas (Kondisi Sosial)

x_2 : Variabel Bebas (Kondisi Ekonomi)

b_1 : Koefisien peubah bebas x_1 terhadap y

b_2 : koefisien peubah bebas x_2 terhadap y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perekonomian Masyarakat Nelayan Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Kondisi Penduduk

Berdasarkan data dari kelurahan Hajoran Induk Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dalam angka tahun 2016, jumlah penduduk Kelurahan Hajoran induk secara keseluruhan sebanyak 2.625 jiwa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Hajoran Induk

No	Daerah Kelurahan Hajoran Induk	Jumlah KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Lingkungan Satu	142	319	313	632
2	Lingkungan Dua	198	594	496	1090
3	Lingkungan Tiga	127	263	278	541
4	Lingkungan Empat	82	190	172	362
	Jumlah	546	1366	1259	2625

Sumber: Data primer diolah kelurahan 2014

Masyarakat daerah pesisir hajoran 80% berprofesi sebagai nelayan, sedangkan 20% lainnya berprofesi sebagai PNS, dan wiraswasta.

Pengaruh Kondisi Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis deskriptif persentase diketahui bahwa latar belakang pendidikan orang tua pada keluarga nelayan sebagai berikut: rata-rata pendidikan orang tua (Ibu) adalah SD dengan besar persentase 61% sedangkan rata-rata pendidikan orang tua (Ayah) adalah SMP dengan besar persentase 68%. Dengan kondisi yang demikian maka dapat dikatakan bahwa wawasan atau kesadaran orang tua tentang dunia pendidikan sangat kurang walaupun tidak menutupi kemungkinan masih ada yang mempunyai wawasan atau kesadaran yang tinggi tentang pendidikan.

Besarnya pengaruh variabel kondisi sosial terhadap tingkat pendidikan anak adalah 10,75% dengan t_{hitung} sebesar 2,381 dan signifikan 0,021 karena signifikansi yang diperoleh lebih rendah dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kondisi sosial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendidikan anak di Kelurahan Hajoran.

Variabel Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktifitas ekonomi, pendapatan dan kemampuan memenuhi kebutuhan (Abdulsyani

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis deskriptif persentase diketahui bahwa pendapatan bersih dari keluarga nelayan hajoran sebagai berikut: rata-rata pendapatan bersih dari keluarga nelayan hajoran sebesar 45,5 %. Dimana pendapatan bersih yang kurang dari Rp. 150.000 sebesar 56% (28 keluarga) Selain itu rata-rata masyarakat nelayan memiliki status tempat tinggal sendiri sebanyak 90%, jenis rumah yang dimiliki berupa papan/kayu sebesar 80%, lantai dasar rumah yang dimiliki berupa papan/kayu sebesar 72% dan ukuran rumah rata-rata kurang dari 50 m² sebesar 44%.

Besarnya pengaruh variabel kondisi ekonomi terhadap tingkat pendidikan anak adalah 8,35% dengan t hitung sebesar 2,066 dan signifikansinya 0,044 karena signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan kondisi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendidikan anak.

Tingkat Pendidikan Anak

Tingkat pendidikan anak dari keluarga nelayan di kelurahan hajoran kabupaten Tapanuli Tengah pada umumnya berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 68,5%. Dimana 12% anak dari keluarga nelayan sampai dibangku sekolah Dasar (SD), 20% anak dari keluarga nelayan sampai dibangku sekolah Menengah Pertama (SMP), 50% anak dari keluarga nelayan sampai dibangku sekolah Menengah Atas (SMA) dan 18% anak dari keluarga nelayan sampai dibangku Perguruan Tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa perekonomian orang tua berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak pada masyarakat nelayan di Kelurahan Hajoran Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial keluarga terhadap tingkat pendidikan anak nelayan sebesar 10,75% dengan t_{hitung} sebesar 2,381 dan signifikan 0,021, artinya semakin tinggi kondisi sosial keluarga maka semakin tinggi pula tingkat pendidikan anak. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga terhadap tingkat pendidikan anak nelayan sebesar 8,35% dengan t hitung sebesar 2,066 dan signifikansinya 0,044, artinya semakin tinggi kondisi ekonomi keluarga maka semakin tinggi pula tingkat pendidikan anak. (3) Kondisi sosial ekonomi berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat pendidikan anak adalah sebesar 19,9% yang berarti kondisi sosial ekonomi keluarga mampu mempengaruhi tingkat pendidikan anak dan sisanya 80,1% adalah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung. Hal 184
- BPS Kabupaten Tapanuli Tengah. 2011. Tapanuli Tengah Dalam Angka. 2011.
- Kantor Kelurahan hajoran Induk. 2014. Jumlah Penduduk Kelurahan Hajoran Induk
- Mulyadi, S. 2005. Ekonomi Kelautan. Jakarta. Hal 5.
- Priyatno. D. 2011. Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS. Yogyakarta. Hal 88
- Siregar, N.S.S. 2016. Tingkat Kesadaran Masyarakat Nelayan Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*. 4(1):1-10
- Supranto, J. 2008. Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta. Hal 25
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Hal 68
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.